

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah MIS. Ikhlasiyah Tuamang

Syafina Maulani¹, Budiman², Devi Hertina Panjaitan³, Mayang Serungke⁴, Suci Rahmadani⁵, Nursamsia Rambe⁶, Alya Natasya⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: syafina0314213012@uinsu.ac.id¹, budimansanova@uinsu.ac.id²,
devi0314213030@uinsu.ac.id³, mayang0314213013@uinsu.ac.id⁴,
suci0314211007@uinsu.ac.id⁵, nursamsia0314212040@uinsu.ac.id⁶,
alya0314213036@uinsu.ac.id⁷

Abstrak

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan dengan maksimal, jika semua peralatan dan fasilitas yang sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan benar agar bisa digunakan secara terus-menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di mis Ikhlasiyah tuamang . Sumber data yaitu kepala sekolah dan guru bidang sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam observasi ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi pengelolaan sarana dan prasarana di Mis Ikhlasiyah tuamang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari 5 tahap pengelolaan sarana dan prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, dan penghapusan yang sudah berjalan baik. Pengelolaan sarana dan prasarana terus dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan generasi yang berprestasi, berkualitas dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.

Kata Kunci: *Pengelolaan Sarana dan Prasarana*

Abstract

The educational process does require facilities or equipment that support teaching and learning activities so that the learning process can run optimally, if all existing equipment and facilities must be utilized and managed properly and correctly so that they can be used continuously. This study aims to determine the management of facilities and infrastructure at Mis Ikhlasiyah tuamang . Namely school principals and teachers in the field of facilities and infrastructure. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this observation are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of observations on the management of facilities and infrastructure at Mis Ikhlasiyah tuamang are quite good. This can be seen from the 5 stages of facilities and infrastructure management, namely planning, procurement, inventory, utilization, and deletion that have been going well. The management of facilities and infrastructure continues to be carried out in order to improve the quality of education and to create a generation that is accomplished, qualified and useful for the community, nation and religion.

Keywords: *Management Of Facilities And Infrastructure*

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu di antaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana

pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan secara optimal. Oleh karena itu, untuk menghasilkan prestasi peserta didik dibutuhkan fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah yang memadai dimana siswa melaksanakan proses belajar mengajar. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XII pasal 45 ayat 1 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Bab VII pasal 42 tentang Standar Sarana Prasarana bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Pemenuhan standar sarana dan prasarana yang baik tentunya akan semakin menunjang proses pembelajaran itu sendiri. Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga sarana dan prasarana termasuk dalam komponen yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan dalam pemanfaatan atau pendayagunaan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada penggunaan sarana dan prasarana yang hubungannya secara langsung dalam proses pembelajaran serta faktor apa saja yang mendukung dan yang menjadi penghambat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya menurut Barnawi (2014:49-50) bila ditinjau pada hubungannya secara langsung dengan proses pembelajaran sarana terbagi menjadi tiga macam antara lain yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana yang menjadi fokus dalam hubungannya dengan proses pembelajaran yaitu ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dan ruang perpustakaan sebagai sumber belajar.

Penelitian tentang "Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah" telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Sehingga data dan informasi mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana banyak tersedia. Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Bahkan terkadang masyarakat menilai kualitas pembelajaran suatu sekolah dengan melihat sarana dan prasarannya, sekolah yang memiliki gedung yang besar, peralatan, dan perlengkapan pembelajaran yang lengkap dan modern seringkali dipandang sebagai sekolah yang berkualitas. Tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan proses pembelajaran sedikit banyak dipengaruhi kondisi dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia. Jika sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, maka guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan siswa dapat belajar secara maksimal. Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor penunjang yang tidak bisa diabaikan jika menginginkan layanan pembelajaran yang berkualitas.

Kajian ini mengambil beberapa referensi penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain: (Khalik, 2022) mengkaji "Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran DI SD Negeri 1 Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan". (Fitriah dan Wahyudin, 2022) mengkaji "Efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Tegalwaru". (Megasari, 2020) mengkaji "Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi". Berdasarkan penelitian tersebut, maka dalam

penelitian ini perlu ditelaah lebih jauh dan lebih mendalam tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bagi peserta didik.

METODE

Metode kualitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini, merupakan penelitian yang dimaksudkan dalam mengetahui fakta ataupun kejadian yang dialami oleh subjek peneliti (Moleong, L, J, 2011, p.16) , dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan) yang prosesnya penelitiannya dilakukan di lokasi tertentu yang dilaksanakan di sekolah Mis Ikhlasiah Tuamang.

Hal tersebut dipilih dengan mempertimbangkan terlebih dahulu, dengan para subjek dan informan berpartisipasi langsung dalam melaksanakan pendekatan saintifik. observasi, wawancara dan dokumentasi, diterapkan untuk mengumpulkan data, yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu mengenai kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah Mis. Ikhlasiah Tuamang.

Dengan Observasi ini peneliti dapat mengetahui mengenai makna dari perilaku tersebut. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan kegiatan dan menganalisis terhadap hal yang diteliti dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung yang dilakukan dengan subjek penelitian, yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah Mis. Ikhlasiah Tuamang.

Dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu teknik yang dilakukan untuk memeriksa keaslian data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk mengecek atau membanding dengan data yang telah ada yaitu dengan cara validasi data untuk memeriksa data yang ada dan bukti tertulis lainnya. Reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dilakukan dalam tahapan untuk menganalisis data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media. Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Sedang sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya (Sopian, 2019: 2).

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan di sini adalah sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan. Dalam konteks pendidikan sarana dan prasarana dipergunakan untuk dipergunakan dalam pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Ananda, 2017: 20).

Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan. Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah satu sumber daya yang tolak ukur mutu sekolah

dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih.

Mis. Ikhlasiyah Tuamang ini terdiri dari 2 lantai, sarana dan prasarana yang ada di Mis. Ikhlasiyah Tuamang sesuai dengan komponen manajemen sarana dan prasarana pendidikan, seperti memiliki lahan, ruang yang sudah dilengkapi dengan perabot untuk berlangsungnya kegiatan pendidikan. Dari mulai ruang kelas, ruang guru, dan ruang pendukung lainnya sudah tersedia.

Peningkatan Pembelajaran Melalui Sarana dan Prasarana

Suksesnya pembelajaran yang ada di sekolah didukung oleh pendayagunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan perlu untuk dikelola demi lancarnya proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang amat penting dilakukan karena keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat mendukung suksesnya pembelajaran di sekolah.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pengelolaan dalam sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pencapaian suatu tujuan pendidikan. Antara lain dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana sekolah oleh pihak sekolah (Megasari, 2014: 4).

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan seperti sekolah sama semua tahapannya. Begitu juga di Mis. Ikhlasiyah Tuamang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikannya dimulai dari proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan rehabilitasi.

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran

Perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan perlengkapan pendidikan. Menurut Sinta (2019: 80) manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Menurut Bustari (2014: 121) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata mulai dari pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan bertanggung jawab terhadap barang bergerak dan tidak bergerak dan lain-lain.

- a. Penggunaan Sarana Alat Pelajaran, Alat Peraga dan Media Pelajaran dalam Proses Pembelajaran.

Penggunaan sarana dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. sarana belajar adalah peralatan yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Ditinjau dari fungsi dan perannya dalam proses pembelajaran, sarana pembelajaran dibedakan menjadi tiga jenis yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media

pelajaran. Sarana belajar seperti alat pelajaran, alat peraga dan media pelajaran yang ada di Mis. Ikhlasiah Tuamang jelas sangat diperlukan. Sebab sarana belajar tersebut memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran di Mis. Ikhlasiah Tuamang.

Berdasarkan data hasil penelitian di Mis Ikhlasiah Tuamang bahwa penggunaan sarana belajar yaitu alat pelajaran seperti buku paket, spidol, penghapus dan papan tulis sangat membantu guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar dalam proses pembelajaran di Mis. Ikhlasiah Tuamang. Selanjutnya manfaat penggunaan sarana belajar seperti alat peraga dan media pelajaran dalam proses pembelajaran yaitu mampu mengatasi kesulitan kesulitan dan juga membantu guru di Mis. Ikhlasiah Tuamang memperjelas materi pelajaran yang sulit.

Dalam penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak guru menggunakan sarana belajar alat pelajaran seperti spidol, papan tulis sebagai alat bantu. Alat peraga dan media pembelajaran yang ada di Mis. Ikhlasiah Tuamang juga sudah dimanfaatkan secara maksimal, namun jika sekolah tidak menyediakan maka guru berinisiatif membuat sendiri alat peraga dan media bersama siswa, sebagai contoh membuat gambar-gambar yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran.

b. Penggunaan Ruang Kelas dalam Pembelajaran.

Penggunaan ruang kelas di Mis. Ikhlasiah Tuamang guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam bertindak memanfaatkan segala sesuatu yang ada dalam ruang kelas. Menurut Kompri (2015) beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam penggunaan ruang kelas diantaranya menata tempat duduk siswa, menata alat-alat atau media yang didalam kelas, menata kedisiplinan siswa serta menata kebersihan dan keindahan kelas.

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa penggunaan ruang kelas yang dilakukan oleh guru sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman adalah dengan memperhatikan kebersihan ruang kelas dan melakukan pengaturan penataan tempat duduk siswa di kelas. Guru di Mis. Ikhlasiah Tuamang melakukan pengaturan tempat duduk yang bervariasi untuk menciptakan suasana baru dan menarik bagi siswa. Meja dan kursi belajar siswa biasanya diatur berkelompok, berjajar, berbaris dan melingkar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Selain itu ada beberapa prosedur penggunaan ruang kelas yang dilakukan guru di Mis. Ikhlasiah Tuamang agar pada saat menyampaikan materi pelajaran dalam ruang kelas sehingga mudah dicerna dan siswa berkonsentrasi mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan diantaranya yaitu menerapkan aturan dengan tegas namun bersahabat, memastikan siswa untuk tetap fokus mengikuti proses pembelajaran, serius tapi santai, tidak membiarkan ada waktu yang kosong serta bersemangat sejak awal pelajaran dan guru selalu mengusahakan dalam posisi berdiri ketika mengajar atau menyampaikan materi ajar.

c. Penggunaan Perpustakaan dalam Pembelajaran

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk mendukung program belajar mengajar di sekolah pada semua jenjang pendidikan termasuk jenjang pendidikan sekolah dasar khususnya di Mis. Ikhlasiah Tuamang.

Berdasarkan data hasil penelitian di Mis. Ikhlasiah Tuamang bahwa penggunaan perpustakaan dalam proses pembelajaran oleh guru menjadikan perpustakaan sebagai obyek kunjungan edukatif. Selain itu ruang perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk mencari bahan bacaan atau pustaka untuk membantu menyelesaikan tugas dan memperjelas materi yang kurang jelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Sehingga jelaslah bahwa keberadaan perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan sekolah dasar sangat penting. Perpustakaan sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting, yaitu sebagai pendukung bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

d. Kesesuaian Penggunaan Sarana dan Prasarana dengan Materi Pelajaran.

Guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru tersebut harus mempunyai keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran

yang dipilih. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan tidak ada waktu yang terbuang untuk mempersiapkan media yang akan digunakan. Selain itu, dalam memilih media pembelajaran seorang guru harus memperhatikan keragaman kemampuan intelektual siswa, jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran khusus yang harus dicapai siswa. Kesesuaian media pembelajaran dengan aspek-aspek tersebut seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan metode pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian dari beberapa informan di Mis. Ikhlasiah Tuamang bahwa penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran telah disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan fasilitas atau media pembelajaran agar sesuai dengan materi pelajaran telah direncanakan oleh guru di Mis. Ikhlasiah Tuamang, sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Sebelum memilih alat atau media pembelajaran guru merumuskan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya agar tidak terjadi benturan dalam penggunaan sarana dan prasarana di Mis. Ikhlasiah Tuamang pihak sekolah melakukan penyusunan jadwal seperti membuat roster atau jadwal pelajaran dan jadwal kunjungan perkelas untuk penggunaan perpustakaan sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran.

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di suatu lembaga tentunya tidak terlepas dari hal-hal yang akan mendukung dan menghambat kegiatan pemanfaatan tersebut. Faktor pendukung dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dapat menambah lancarannya kegiatan pemanfaatan. Sedangkan faktor penghambat ini dapat mengganggu jalannya proses pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu faktor penghambat ini harus segera ditangani agar tidak mengganggu proses pemanfaatan dari sarana dan prasarana.

Berdasarkan data hasil penelitian dari beberapa informasi yang ada di Mis. Ikhlasiah Tuamang. Bahwa terdapat beberapa hal yang dapat mendukung dan menghambat proses pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Faktor pendukung dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yaitu tersedianya sarana dan prasarana karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sangatlah penting keberadaannya agar warga sekolah dapat menjalankan kegiatannya dengan nyaman dan lancar. Selanjutnya perawatan sarana dan prasarana secara berkala, kerjasama yang baik antara guru dan siswa, antusias siswa dan kemandirian guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pada proses pembelajaran.

Faktor penghambat dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di Mis. Ikhlasiah Tuamang yaitu kualitas sumber daya manusia, karakteristik siswa yang berbeda-beda, cuaca yang kurang bersahabat ketika melakukan praktek di lapangan dan siswa tidak membawa buku paket pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Sedang sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya (Sopian, 2019: 2). Sarana dan prasarana yang dimaksudkan di sini adalah sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Ananda, 2017: 20).

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang amat penting dilakukan karena keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat mendukung

suksesnya pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pencapaian suatu tujuan pendidikan dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana sekolah oleh pihak sekolah (Megasari, 2014: 4).

Guru menggunakan sarana belajar alat pelajaran seperti spidol, papan tulis sebagai alat bantu. Alat peraga dan media pembelajaran yang ada di Mis. Ikhlasiyah Tuamang juga sudah dimanfaatkan secara maksimal. Guru di Mis. Ikhlasiyah Tuamang melakukan pengaturan tempat duduk yang bervariasi untuk menciptakan suasana baru dan menarik bagi siswa. Meja dan kursi belajar siswa biasanya diatur berkelompok, berjajar, berbaris dan melingkar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Selain itu ruang perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk mencari bahan bacaan atau pustaka untuk membantu menyelesaikan tugas dan memperjelas materi yang kurang jelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang dapat mendukung dan menghambat proses pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Faktor

pendukung dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yaitu tersedianya sarana dan prasarana karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sangatlah penting keberadaannya agar warga sekolah dapat menjalankan kegiatannya dengan nyaman dan lancar. Faktor penghambat dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di Mis. Ikhlasiyah Tuamang yaitu kualitas sumber daya manusia, karakteristik siswa yang berbeda-beda, cuaca yang kurang bersahabat ketika melakukan praktek di lapangan dan siswa tidak membawa buku paket pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, Oda Kinata Banurea. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Barnawi, & Arifin, M. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bustari, M. (2016). Optimalisasi Rehabilitasi Ruang Kelas Dalam Mendukung Penyelenggaraan Wajib Belajar 9 Tahun. *Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.12(No. 2), Hal. 76-90.
- Fitriah, A., & Wahyudin, U. R. (2022). Efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Tegalarwu. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 917-922.
- Khalik, A. S. (2022). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran DI SD Negeri 1 Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Button Selatan. *PINISI JOURNAL OF HEALTH & SPORT SCIENCE*
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Megasari, Rika. 2014. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP 5 Bukit Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal ISEMA: Islamic Education Manajemen*, Vol.4(No. 1), Hal. 77-92.
- Sopian, Ahmad. 2019. Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Tarbiyah Islamiah*. Vol. 4, No. 2.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2014. Bandung: Citra mbara.
- Ikawati, A. (2018). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Produktif di SMKN 3 Makasar. *Eprints Universitas Negeri Makassar*, 1–15.